

**PENGARUH PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020**

Elisabeth Sudarmi
Institut Bisnis Nusantara
Elisabeth@ibn.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham secara bersama – sama maupun parsial pada perusahaan sub sektor *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020. Teknik Analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menggunakan uji F menunjukkan bahwa Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil uji t menunjukkan bahwa Pertumbuhan dan Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan sedangkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Kata Kunci: *pertumbuhan, likuiditas, profitabilitas, harga saham.*

PENDAHULUAN

Dunia pasar modal pada saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor industri ekonomi terutama di suatu negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, masyarakat bertindak selaku investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu perusahaan dapat memperoleh tambahan dana yang dibutuhkan untuk keperluan tertentu dengan cara menjual atau menawarkan surat-surat berharga.

Harga saham juga dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Pertimbangan harga saham sangat penting bagi investor, di mata investor nilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan cenderung membaik dari tahun ke tahun. Prestasi baik yang dapat dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Dengan semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila harga saham semakin rendah maka nilai perusahaan akan semakin rendah pula, oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga saham di pasar modal. Perubahan harga saham disebabkan oleh kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, inflasi, keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen, dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, investor harus memiliki kemampuan untuk membaca atau memprediksi pergerakan harga saham agar nantinya tidak mengalami kerugian.

Menurut Home dan Machowicz mengemukakan teori jika tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. (Home dan Machowicz, 2005)

Rasio selanjutnya yang digunakan sebagai faktor untuk melihat tingkat efektifitas harga saham yaitu rasio likuiditas. Menurut Hery rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar

utang jangka pendeknya. (Hery, 2018) Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Menurut Hery Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. (Hery, 2018) Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

Adanya berbagai perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong saya untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?
2. Apakah Perumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indoneisa Periode 2017-2020?

STUDI PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono mengatakan bahwa Manajemen Keuangan ialah bisa dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan suatu pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelajaran secara efisien. (Agus Sartono, 2011)

Menurut Irham Fahmi Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistaninability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. (Irham Fahmi, 2013)

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Menurut Jogiyanto Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2007).

Jenis – Jenis Harga Saham

Menurut Widioatmojo dan Sawidji Adapun jenis-jenis harga saham menurut jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut: (Widioatmojo dan Sawidji, 1996).

1. Harga Nominal. Harga yang tercatat dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga Perdana. Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten.
3. Harga pasar. Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
4. Harga Pembukaan. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.
5. Harga Penutupan. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.
6. Harga Tertinggi. Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga Terendah. Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga
8. Harga rata-rata. Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Pertumbuhan

Menurut Kasmir rasio pertumbuhan (Growth Ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. (Kasmir, 2018)

Jenis – jenis Rasio Pertumbuhan

Menurut Kasmir rasio pertumbuhan terbagi menjadi 4 jenis yakni Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Pendapatan Per Saham, Pertumbuhan Dividen Per Saham. (Kasmir, 2018)

- a. Pertumbuhan Penjualan
Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.
- b. Pertumbuhan Laba Bersih
Pertumbuhan laba bersih menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan bersih dibandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan.
- c. Pertumbuhan Pendapatan Per Saham
Pertumbuhan pendapatan per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan atau laba per lembar saham dibandingkan dengan total laba per saham secara keseluruhan.
- d. Pertumbuhan Dividen Per Saham
Pertumbuhan dividen per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh dividen saham dibandingkan dengan total dividen per saham secara keseluruhan.

Likuiditas

Menurut Bambang Riyanto likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. (Bambang Riyanto, 2013).

Profitabilitas

Tujuan terpenting yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkat mutu produk dan melakukan investasi baru.

Pengertian rasio profitabilitas menurut, Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2018) Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

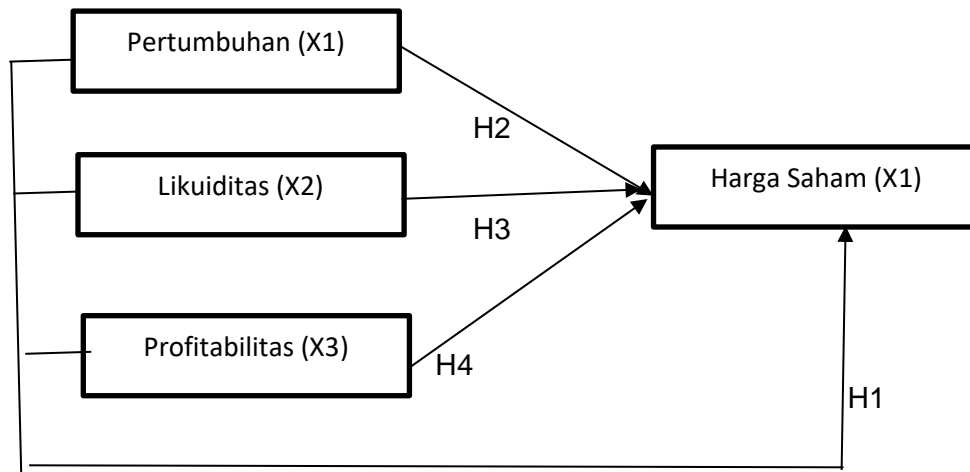
Pengukuran Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. (Kasmir, 2018)

1. *Net Profit Margin* (NPM)
Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang memperbandingkan antara laba bersih atau net income setelah pajak dengan penjualan.
2. *Return on Investment* (ROI)
Return on Investment (ROI) merupakan atau mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengatur aktiva-aktivanya seoptimal mungkin hingga perusahaan mencapai *net profit* atau laba bersih yang diinginkan.
3. *Return On Assets* (ROA)
Return On Assets (ROA) ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham/investor dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.
4. *Gross Profit Margin* (GPM)
Gross Profit Margin (GPM) merupakan pengukur efesiensi operasi perusahaan/organisasi, mencerminkan penetapan terhadap harga pokok penjualan, dan kemampuan manajemen untuk meminimalkan harga pokok penjualan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.
5. *Return On Equity* (ROE)
Return On Equity (ROE) ini mengatur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Selain itu *Return On Equity* (ROE) menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE), semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.
6. *Earning Per Share* (EPS) / Laba Perlembar Saham
Earning Per Share (EPS) / Laba Perlembar Saham mencerminkan alat yang paling sering digunakan investor maupun calon investor untuk mengukur keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para investor.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori sebelumnya, maka dibuat kerangka penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
- H2 : Pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
- H3 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
- H4 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. (Sugiyono, 2013).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Variabel Dependent

Harga saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (closing price) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sub sektor *Textile* dan *Garment* pada BEI.

Variabel Independent

Variabel Independen adalah variabel bebas yang tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perumbuhan Penjualan
Definisi pertumbuhan penjualan menurut Van Horne dan Wachowicz pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya. (Van Horne dan Wachowicz, 2005). Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah tingkat pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.
- b. Likuiditas
Berdasarkan beberapa definisi di bab 2, dapat disimpulkan bahwa current ratio merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.
- c. Profitabilitas
Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan oleh penulis adalah return on investment (ROI).

Jenis dan Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data tahunan (*annual report*), (Sugiyono, 2013) Sumber data laporan tahunan perusahaan sub sektor *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data keuangan 2017 - 2020 didapat dari ICMD (Indonesia Capital Market Directory) dan laporan keuangan.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013) Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan sub sektor *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2020.

Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2013)

Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 12 perusahaan sub sektor *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2017 – 2020.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan yang lengkap tahun 2017 – 2020.
3. Terdapat data variabel penelitian yang lengkap.

Adapun proses penetapan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sub sektor <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020	20
Perusahaan sub sektor <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> yang IPO perusahaan 2017 - 2020	(3)
Perusahaan yang data keuangannya tahun 2020 belum keluar di	(5)

Bursa Efek Indonesia ketika penulis sedang mengolah data	
Total perusahaan sub sektor <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> yang digunakan dalam penelitian	12
Total keseluruhan sampel dalam penelitian (5 tahun)	48

Dari 20 perusahaan di sub sektor *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh data perusahaan sebanyak 12 perusahaan. Dengan periode penelitian yaitu 2017 – 2020 atau selama 5 tahun. Setelah dilakukan pemilihan sampel terdapat 8 perusahaan sub sektor *Textile* dan *Garment* yang data keuangannya tidak lengkap.

Teknik Analisa Data

Ada beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengelola data, terlebih dahulu uji asumsi klasik digunakan untuk mendapat model regresi yang baik dan benar-benar memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto kolerasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya terdistribusi normal atau tidak yaitu digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka dikatakan data terdistribusi normal. (Imam Ghozali, 2011).

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. (Imam Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. (Imam Ghozali, 2011). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu: untuk nilai TOL, jika nilai TOL $\geq 0,10$ artinya, tidak terjadi multikolinearitas dan jika TOL $\leq 0,10$ artinya, terjadi multikolinearitas. Sedangkan untuk nilai varian jika nilai VIF $\leq 10,00$ artinya, tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF $\geq 10,00$ artinya terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, (Imam Ghozali, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika titik-titik pada *scatter plot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka

dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2011).

Pengaruh Pertumbuhan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi linier berganda memiliki pengaruh atau tidak pada variabel independen terhadap variabel dependen. (Imam Ghozali, 2011). Langkah-langkah dan alat analisisnya adalah sebagai berikut:\

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

b. Koefisien Determinasi (R-Squares)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dan bentuk pengukuran koefisien determinasi digunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R-Square*). (Dwi Priyatno, 2013)

c. Uji F

Uji F atau koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (Dwi Priyatno, 2013) Pengujian menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05.

d. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (Dwi Priyatno, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar – benar memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik yaitu menggunakan histogram dan normal probability plot.

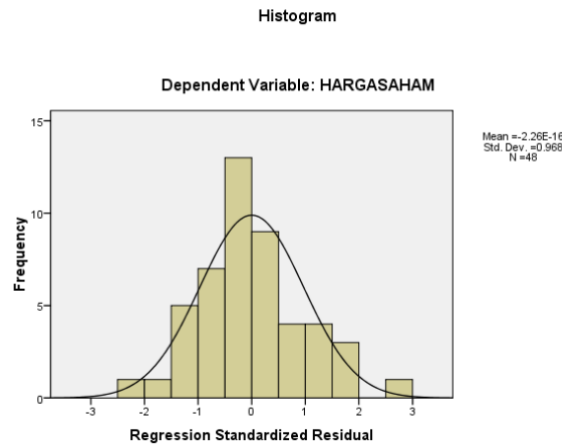
Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04471731E2
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 2. menunjukkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkait Harga Saham. Angka Kolmogorov-Smirnov Z yang dihasilkan adalah 0,693 dan Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,724. Nilai tersebut merupakan nilai yang telah dihasilkan $P 0,724 > 0,05$, maka kesimpulan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu

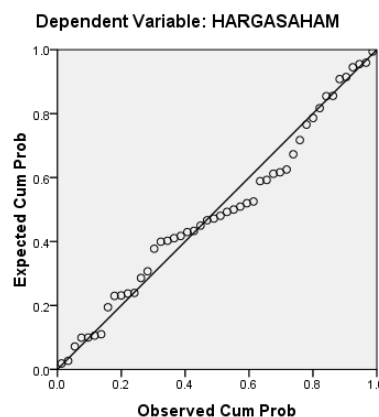
sebaran data yang diuji telah memenuhi asumsi distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram dapat dilihat pada gambar 2 dan hasil uji normalitas menggunakan normal probability dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram

Berdasarkan gambar 2 diatas histogram variabel dependen (harga saham) terlihat berdistribusi normal karena kurva *smooth* dari histogram tersebut normal (simetris terhadap rata – rata 0).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar 3 di atas bahwa titik – titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, menandakan data terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	117.211	49.722		2.357	.023		
PERTUMBUHAN	-395.604	55.555	-.723	-7.121	.000	.853	1.173
LIKUIDITAS	79.631	23.616	.368	3.372	.002	.739	1.353
PROFITABILITAS	-1467.467	783.759	-.214	-1.872	.068	.671	1.491

a. Dependent Variable:
HARGASAHAM

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,854 dan VIF sebesar 1,173. Variabel Likuiditas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,739 dan nilai VIF sebesar 1,353. Dan variable Profitabilitas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,671 dan nilai VIF 1,491. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance keempat variabel ≥ 0.10 demikian juga dengan nilai VIF keempat variabel ≤ 10.00 , sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.613	.587	211.32743	1.990

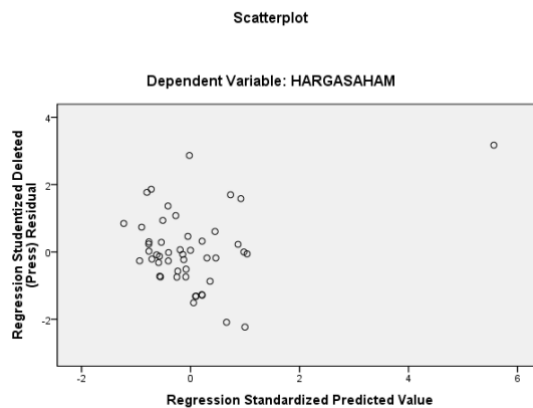
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas pada tabel 4 dapat dianalisa bahwa , pengujian menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,990. Dengan jumlah *predictors* sebanyak 2 variabel dependen dan sampel sebanyak 48 berdasarkan tabel DW dengan tingkat signifikan 5% maka dapat ditentukan nilai (du) sebesar 1,6708 dengan demikian $du < dw < 4-du$ yaitu $1,6708 < 1,990 < 2,3292$ menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya nilai berada pada kriteria tidak ada autokorelasi. Dengan demikian asumsi atas korelasi pada model persamaan regresi telah terpenuhi.

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji keterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Metode Scatterplot

Dari grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi memiliki asumsi tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Pengaruh Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya sebagai berikut:

1. Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi linear dapat dilihat di table 5. sebagai berikut ini :

Table 5. Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	117.211	49.722		2.357	.023
PERTUMBUHAN	-395.604	55.555	-.723	-7.121	.000
LIKUIDITAS	79.631	23.616	.368	3.372	.002
PROFITABILITAS	-1467.467	783.759	-.214	-1.872	.068

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil output spss diatas, maka diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 117,211 - 395,604 X_1 + 79,631 X_2 - 1467,467 X_3$$

- a = Nilai konstanta sebesar 117,211 artinya, jika variable Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Profitabilitas nilainya adalah 0 (nol), maka Harga Saham adalah 117,211.
- b1 = Nilai Koefisien Regresi variable Pertumbuhan sebesar -395,604 artinya, bahwa dengan setiap penambahan 1 point variable Pertumbuhan dengan catatan Likuiditas dan Profitabilitas konstan maka akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 395,604 satuan.
- b2 = Nilai Koefisien Regresi Likuiditas sebesar 79,631 artinya, bahwa dengan setiap penambahan 1 point variable Likuiditas dengan catatan lain variable Pertumbuhan dan Profitabilitas konstan maka akan menaikkan nilai Harga saham sebesar 79,631 satuan.
- b3 = Nilai Koefisien Regresi Profitabilitas sebesar -1467,467 artinya bahwa dengan setiap penambahan 1 point Profitabilitas dengan catatan lain variable Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas konstan maka akan menurunkan nilai Harga saham sebesar 1467,467 satuan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Penelitian ini menggunakan bentuk pengukuran koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R-Square*). Hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.587	211.32743

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Tabel 6 diatas menunjukkan hasil *Adjusted R²* adalah 0,587 atau 58,7% hal ini menunjukkan besarnya pengaruh Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham sebesar 58,7 sisanya 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

3. Uji F

Uji F atau koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05. Adapun uji Hipotesis uji F :

Hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, Pertumbuhan, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

H_1 : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, Pertumbuhan, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3118661.546	3	1039553.849	23.277	.000 ^a
	Residual	1965008.371	44	44659.281		
	Total	5083669.917	47			

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F-hitung adalah 23,277 sedangkan untuk f-tabel sebesar 2,81. Nilai f-hitung > f-tabel, yaitu $23,277 > 2,81$ atau nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

4. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian uji t sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

H_0 : $b_1 = 0$, Pertumbuhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

H_1 : $b_1 \neq 0$, Pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

H_0 : $b_2 = 0$, Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

H_1 : $b_2 \neq 0$, Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

$H_0 : b_3 = 0$, Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

$H_1 : b_3 \neq 0$, Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	117.211	49.722		2.357	.023
PERTUMBUHAN	-395.604	55.555	-.723	-7.121	.000
LIKUIDITAS	79.631	23.616	.368	3.372	.002
PROFITABILITAS	-1467.467	783.759	-.214	-1.872	.068

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil Uji t diatas dapat dianalisa bahwa pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

T-tabel untuk penelitian ini sebesar 2.000

- Uji t untuk b1 didapat nilai t-hitung < t-tabel yaitu $-7,121 < -2,000$ atau nilai Sig. < α , yaitu $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima. Yang berarti Pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
- Uji t untuk b2 didapat nilai t-hitung > t-tabel yaitu $3,372 > 2,000$ atau nilai Sig. < α , yaitu $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima. Yang berarti Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
- Uji t untuk b3 didapat nilai t-hitung > t-tabel yaitu $-1,872 > -2,000$ atau nilai Sig. > α , yaitu $0,068 > 0,05$ maka H_0 diterima. Yang berarti Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji F diperoleh Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
- Berdasarkan hasil uji t diperoleh pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irfan. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2018. *Financial Ratio For Business (analisis keuangan untuk menilai kondisi financial dan kinerja perusahaan)*, Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto. 2007. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta, BPE.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu. 2005. *Penjualan*. Jogjakarta: Liberty.
- Van Horne dan Machowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Widiatmojo, Sawiji. 1996. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.